

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 menyatakan bahwa rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pengaturan penyelenggaraan Rumah Sakit bertujuan untuk mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit, meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit dan juga untuk memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit (Kemenkes, 2009).

Rumah Sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Pasal 4, Rumah Sakit mempunyai fungsi sebagai penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan ke mampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan, dan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan (Kemenkes, 2009). Menciptakan layanan kesehatan yang semakin responsif dan fokus terhadap kebutuhan masyarakat merupakan suatu tujuan utama ( Atma, 2017). Rekam Medis yaitu rekaman atau catatan mengenai siapa, apa, mengapa, bilamana dan bagaimana pelayanan diberikan kepada pasien selama masa perawatan yang memuat pengetahuan mengenai pasien dan pelayanan yang diperoleh serta memuat

informasi yang cukup untuk Menganalisis pasien, membenarkan diagnosis dan pengobatan serta merekam hasilnya (Huffman, 1994).

Dokumen rekam medis adalah suatu dokumen yang berisikan identitas serta keadaan kesehatan seorang pasien yang berperan menciptakan kesinambungan diagnosis atau riwayat penyakit dari pasien tertentu. Salah satu unit yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan penyimpanan record atas dasar sistem penataan tertentu melalui prosedur yang sistematis sehingga sewaktu-waktu dibutuhkan dapat disajikan adalah bagian *filing*. *Filing* adalah unit kerja rekam medis yang diakreditasi oleh departemen kesehatan berfungsi sebagai tempat pengaturan dan penyimpanan record atas dasar sistem penataan tertentu melalui prosedur yang sistematis sehingga sewaktu waktu dibutuhkan dapat menyajikan secara cepat dan tepat ( Budi, 2011).

Peneliti melakukan survei pendahuluan pada bulan Mei Sampai Juli didapatkan informasi terkait tugas pokok dan fungsi petugas *filing* antara lain : melayani pasien rawat jalan dan rawat inap, pasien baru maupun pasien lama, mencari berkas rekam medis sesuai nomer rekam medis di rak penyimpanan berkas rekam medis dan melakukan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan. Tugas pokok dan fungsi suatu organisasi sangat berkaitan erat dengan efektivitas kerja organisasi untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu untuk mencapai efektivitas kerja maka petugas harus menjalankan pekerjaannya sesuai tugas pokok dan fungsi secara benar. Hasil wawancara kepada petugas rekam medik di bagian *filing* RSUD Besuki kabupaten Situbondo, proses pendaftaran pasien sering berjalan dengan lambat, sehingga terkendala dalam pencarian berkas rekam medik pasien. Petugas rekam medis menyatakan sering terjadi berkas rekam medik yang hilang dan salah letak pada unit penyimpanan berkas rekam medik pasien rawat inap. Tugas dari perekam medik salah satunya adalah memelihara dan menjaga dokumen rekam medik pasien ( Budi, 2011 ).

Tabel 1.1 Rekapitulasi Perhitungan Tingkat Kejadian DRM *Missfile* pada Bulan Mei - Juli Tahun 2017.

Periode	Jumlah DRM <i>missfile</i>	Jumlah DRM	Persentase (%)
01 mei 2017	25	97	25.7%
08 mei 2017	45	110	40.9%
29 juni 2017	7	34	20.5%
06 juli 2017	72	160	45 %
20 juli 2017	20	78	25.6%
Jumlah 2017	159	511	31.11%

Sumber: Sub Bagian Rekam Medis RSUD Besuki Tahun 2017

Berdasarkan hasil rekapitulasi peneliti dalam perhitungan tingkat kejadian *missfile* diatas didapatkan hasil persentase kejadiin *missfile* yaitu 31.11% dengan jumlah kejadian *missfile* sebanyak 159 dokumen rekam medik *missfile* dari 511 dokumen rekam yang dijajarkan di rak *filing*. Persentase kejadian *missfile* tertinggi terdapat pada pengamatan tanggal 06 Juni 2017 yaitu 45% dengan jumlah kejadian *missfile* sebanyak 72 dokumen rekam medik dari 160 dokumen rekam medik. Persentase kejadian *missfile* terendah terdapat pada pengamatan tanggal 20 Juli 2017 yaitu 25.6% dengan jumlah kejadian *missfile* sebanyak 20 dokumen rekam medik dari 78 dokumen rekam medik.

Ditinjau dari aspek 7m yaitu aspek *manpower* kurangnya kesadaran petugas rekam medis sebagai petugas *filing* dalam pengembalian dan pengambilan berkas rekam medis serta kurangnya manager ruangan untuk mengadakan pelatihan di ruang *filing* yang akan berdampak kepada mutu pelayanan pasien yang rendah . Aspek *Machine* yaitu komputer yang terbatas dan sering eror, serta tidak optimalnya *tracer* sebagai pembatas apabila berkas rekam medis telah keluar. Aspek *method* yaitu belum adanya SOP terkait sistem penyimpanan berkas rekam medis yang akan berdampak kepada petugas tidak memiliki prosedur tetap untuk melakukan pekerjaannya. Aspek *material* yaitu banyaknya berkas rekam medis yang *missfile* dan Rak penyimpanan yang tidak sesuai standar. Aspek *media* yaitu kartu ekspedisi dan kartu kendali yang tidak berjalan dengan optimal , karena dari kemalasan petugas rekam medis. Aspek *Motivation* yaitu tidak adanya pemberian *reward* atau *punishmen* sehingga menimbulkan rendahnya motivasi petugas untuk menghindari terjadinya *missfile* dibagian *filing*. Aspek *money* yaitu belum tersedianya anggaran dana yang disediakan di RSUD Besuki Kabupaten

Situbondo untuk pelatihan khusus terkait pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis.

Berdasarkan permasalahan diatas hal ini berdampak pada Rendahnya mutu rekam medis sehingga rekam medis tidak berguna sebagaimana fungsinya, serta menyulitkan petugas dalam pencarian berkas rekam medis, dan tidak adanya ketentuan standart sehingga pekerjaan petugas tidak efisien dan efektif. Mengingat pentingnya serta dampak yang ditimbulkan dari terjadinya *missfile* dibagian *filig* rawat inap di RSUD Besuki Kabupaten Situbondo maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor penyebab terjadinya *missfile* dibagian *filig* rawat inap RSUD Besuki Kabupaten Situbondo Tahun 2017.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana menganalisis faktor penyebab terjadinya *missfile* di bagian *filig* Rawat Inap RSUD Besuki Kabupaten Situbondo Tahun 2017?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis faktor penyebab terjadinya *missfile* di bagian *filig* di RSUD Besuki Kabupaten Situbondo Tahun 2017.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis variabel *manpower* atau sumber daya manusia terkait penyebab terjadinya *missfile* dibagian *filig* di RSUD Besuki Kabupaten Situbondo.
- b. Menganalisis variabel *machine* atau sarana dan prasarana terkait penyebab terjadinya *missfile* dibagian *filig* di RSUD Besuki Kabupaten Situbondo.
- c. Menganalisis variabel *method* atau kebijakan terkait penyebab terjadinya *missfile* dibagian *filig* di RSUD Besuki Kabupaten Situbondo.
- d. Menganalisis variabel *material* atau bahan baku terkait penyebab terjadinya *missfile* dibagian *filig* di RSUD Besuki Kabupaten Situbondo.

- e. Menganalisis variabel *motivavition* atau sikap kerja terkait penyebab terjadinya *missfile* dibagian *filing* di RSUD Besuki Kabupaten Situbondo.
- f. Menganalisis variabel *media* atau lingkungan kerja terkait penyebab terjadinya *missfile* dibagian *filing* di RSUD Besuki Kabupaten Situbondo.
- g. Menganalisis variabel *money* atau anggaran terkait penyebab terjadinya *missfile* dibagian *filing* di RSUD Besuki Kabupaten Situbondo.
- h. Menentukan prioritas masalah pada terjadinya *missfile* dibagian *filing* rawat inap di RSUD Besuki Kabupaten Situbondo tahun 2017.
- i. Menyusun rekomendasi bagi RSUD Besuki Kabupaten Situbondo tentang penyebab terjadinya *missfile*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1 Bagi Penulis

- 1) Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dengan yang ada dilapangan.
- 2) Sebagai salah satu syarat waktu menyelesaikan pendidikan program studi D-1V Rekam Medik Jurusan Kesehatan.

##### 1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

Dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya untuk dikembangkan ataupun sebagai referensi dengan materi yang berhubungan dengan materi yang diambil.

##### 1.4.3 Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Besuki Kabupaten Situbondo.

- a. Bagi petugas rekam medis penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja secara lebih efektif dan efisien kedepannya di unit *filing*.
- b. Sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan fungsi kerja *filing* sehingga mutu pelayanan dapat di tingkatkan.